

IMPLEMENTASI METODE MVC UNTUK PENINGKATAN EFESIENSI BISNIS DEWI CATERING BERBASIS WEB

Febrian Sismelindo¹, Harry Witriyono², Muhammad Husni Rifqo³, Muhammad Imanullah⁴
^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
Febriansismelindo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peningkatan efisiensi pada bisnis dewi *catering* berbasis web. Sistem pemesanan di *Catering* ini biasanya masih ditata secara manual yang membuat semakin menurunnya efisiensi kerja dari instansi ini. Peningkatan efisiensi pada bisnis dewi *catering* berbasis web merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kembali efisiensi kerja dan persaingan dunia bisnis yang saat ini semakin ketat dan telah berubah menjadi serba digital, sehingga dengan adanya website ini akan memudahkan proses pemesanan serta pemasaran *catering* dapat lebih mudah. Waktu yang dibutuhkan untuk mengelola pesanan dan inventaris berkurang, dan komunikasi antar tim menjadi lebih lancar dan efektif. Selain itu, kepuasan pelanggan juga meningkat karena proses pemesanan yang lebih mudah, cepat, dan transparan. Pelanggan dapat melacak status pesanan mereka secara *real-time*, yang meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan mereka. Manfaat tambahan dari sistem ini termasuk peningkatan akurasi dalam pencatatan data, pengurangan kesalahan manusia, dan kemampuan untuk menghasilkan laporan yang lebih baik dan cepat. Sistem ini juga membantu dalam pengelolaan stok bahan baku dengan lebih efisien, sehingga dapat mengurangi pemborosan dan biaya operasional. Selain itu, sistem berbasis web ini memfasilitasi analisis data yang lebih mendalam, memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi berbasis web terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional pada bisnis katering seperti Dewi *Catering*. Implementasi ini dapat menjadi model bagi bisnis katering lainnya yang ingin meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan mereka. Peningkatan efisiensi operasional yang dicapai melalui penggunaan teknologi ini diharapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Dewi *Catering* dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri katering.

Keyword : *Website, catering, sistem informasi*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi informasi yang didukung oleh kemajuan teknologi mempengaruhi gaya hidup dan cara pandang masyarakat yang terbiasa dan berada di lingkungan teknologi[1]. *Catering* merupakan usaha kuliner penyediaan makanan, usaha *Catering* ini biasanya di butuhkan ketika ada acara seperti hajatan, pernikahan, sunatan, reuni dan lain sebagainya[2]. Dewi *Catering* adalah usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa seperti Prasmanan dan Sewa alat pesta. Prasmanan itu sendiri merupakan pelayanan jasa yang menawarkan berbagai macam paket yang bisa dipilih.

Dalam pengelolaan Dewi *Catering*, terdapat beberapa masalah yang terjadi pada Dewi *Catering*, yaitu proses pemesan nya dilakukan secara manual. Konsumen harus datang ke rumah untuk memesan yang membuat konsumen mengeluarkan biaya yang lebih. Bahkan proses promosi nya masih tidak efektif karena prosesnya masih melalui mulut ke mulut sehingga tidak banyak masyarakat yang mengenal Dewi *Catering* Dan mengakibatkan omset pada Dewi *Catering* tidak mencapai target[3] Beberapa kali terjadi kesalahan pemesanan akibat celah prosedur yang ada, yaitu

karena kewalahan, kesalahan sinkronisasi laporan grup Whatsapp dan Google *spreadsheet*, serta miskomunikasi yang mengakibatkan pesanan salah atau terselip sehingga menyebabkan pesanan dilakukan secara tiba-tiba. Selain itu, karena pencatatan pesanan yang tidak rapi menggunakan Buku.

Pemilik sebagai narasumber ingin mengembangkan proses pemesanan dan memberikan kemudahan bagi calon pelanggan dan Dewi *Catering* itu sendiri. Ia berharap ketika ada yang memesan maka pesannya langsung masuk ke sistem, dapat dilihat oleh pegawai yang mengkoordinasikan proses pemesanan[4]. Sedangkan dalam proses pembayarannya para informan tidak terlalu banyak mengalami kendala, namun dengan adanya sistem yang akan datang maka pencatatan atau pencatatan *invoice* dapat dilakukan secara bersamaan pada sistem sehingga agar pengecekan data pembayaran tagihan dapat lebih efektif dan terintegrasi dengan baik. Kebutuhan akan informasi pemesanan saat ini sangat penting dalam proses jual ataupun beli untuk itu membutuhkan aplikasi untuk membantu proses pemesanan[5].

Salah satunya pemanfaatan kemajuan teknologi komputer yang pada masa sekarang maupun yang masa akan datang sangat dibutuhkan, karena disadari bahwa komputer merupakan alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia secara cepat dan akurat. Suatu pekerjaan yang memakan waktu berhari-hari atau pekerjaan yang berulang-ulang dengan jumlah yang cukup besar dan menyita waktu dan biaya, oleh komputer dapat dilaksanakan beberapa menit saja. Di samping itu komputer juga dapat menyimpan data, memperbaiki data dan mengambil informasi yang dibutuhkan, data atau informasi tersebut disimpan dalam bentuk file, adanya alat bantu komputer tersebut maka pemecahan masalah akan dapat diatasi[6].

Dalam pengembangan sistem informasi ini akan menggunakan metode waterfall, dikarenakan telah memiliki tujuan yang jelas. Metode waterfall adalah metode yang terstruktur dan cocok digunakan ketika memiliki kebutuhan pengguna yang spesifik dan tidak banyak berubah selama pengembangan sistem informasi[7].

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah peningkatan efisiensi pada bisnis *dewi catering* berbasis web menggunakan metode MVC (Model *View Controller*). Karena MVC merupakan pola desain perangkat lunak yang tepat dan teruji, yang membuat aplikasi menjadi terjaga, modular, dan berkembang cepat.

Manfaat dari penelitian ini terletak pada potensi untuk mengurangi resiko kesalahan manusiawi dalam pencatatan pemesanan *Catering*, dan mempermudah *Customer* melakukan pemesanan *Catering* melalui online berbasis (web).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terkait

Penelitian mengenai pemesanan *catering* berbasis web sebenarnya sudah cukup banyak dilakukan, dalam penelitian ini mengambil beberapa penelitian terdahulu serta materi terkait penelitian untuk menjadi referensi dalam pembuatan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

Penelitian sebelumnya yang berjudul “sistem informasi pemesanan *catering* pada *dewi catering* berbasis java” menjelaskan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik(Anugrah et al., 2022).

Penelitian sebelumnya juga yang berjudul “Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web” menjelaskan Model Waterfall adalah “model menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, dan pengujian[8].

Penelitian berjudul “perancangan sistem informasi pemesanan tiket travel berbasis web” menjelaskan Seiring dengan perkembangan internet, banyak dibangun system yang bersifat real-time dan online, yang memungkinkan seseorang dapat mengaksesnya dari mana saja dan mendapatkan informasi terkini. Salah satu usaha yang membutuhkan bantuan dari teknologi informasi adalah usaha travel. Usaha ini membutuhkan mobilitas yang tinggi, distribusi informasi yang cepat, pelayanan konsumen yang cepat, serta komunikasi antar cabang atau kota yang real-time[9].

Penelitian sebelumnya juga berjudul “Implementasi Metode MVC untuk Pembangunan Sistem Informasi Pelatihan Kerja : Studi Kasus UPT Pelatihan Kerja Singosari” menjelaskan Dengan diciptakan sebuah sistem informasi berbasis website, diharapkan masyarakat luas dapat menjangkau dengan mudah berbagai informasi pelatihan yang diberikan oleh UPT Pelatihan Kerja Singosari karena dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun. Pembuatan sistem informasi berbasis website ini menggunakan framework CodeIgniter dan juga metode Model View Controller (MVC) karena pada penelitian sebelumnya mampu membuat sistem lebih stabil dan mudah dilakukan perbaikan[10].

Penelitian sebelumnya juga berjudul ” Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Patologi Anatomi Menggunakan Model MVC Berbasis *Laravel Framework*” menjelaskan Dengan menggunakan website, pengguna dapat mengakses dan mengelola informasi secara fleksibel baik waktu, tempat, maupun media yang digunakan. Model MVC merupakan suatu model yang mampu mengembangkan website secara efektif dan efisien dilihat dari sudut pandang pengembangan, pembagian tugas, dokumentasi, pengujian dan pemeliharaan[11].

Yudhanto dan Prasetyo mengungkapkan bahwa: “*Framework* adalah kerangka kerja. *Framework* juga dapat diartikan sebagai kumpulan scrip (terutama class dan function) yang dapat membantu developer/programmer dalam menangani berbagai masalah-masalah dalam pemrograman, seperti koneksi ke database, pemanggilan variable, file, dan lain-lain sehingga pekerjaan developer lebih focus dan lebih cepat dalam membangun aplikasi. *Framework* adalah komponen pemrograman yang siap digunakan kapan saja sehingga programmer tidak harus membuat script yang sama untuk tugas yang sama[12]. penelitian ini “Perancangan sistem informasi pemesanan *catering* berbasis web pada *dewi catering*” menggunakan software *Visual Studio Code* .

2.2. Model view controller (MVC)

Metode model *view controller* (MVC) adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (model) dari tampilan (*view*) dan cara bagaimana memprosesnya (*controller*). MVC yang membangun aplikasi seperti memanipulasi data, antar muka pengguna dan bagian yang menjadi control dalam sebuah aplikasi web[13].

2.3. Model Waterfall

Model Waterfall merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (*maintenance*) dan dilakukan secara bertahap[14].

3. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menerapkan metode MVC (Model View Controller) untuk pengembangan sistem informasi pemesanan di Dewi *Catering*. Metode pengembangan yang digunakan adalah model *waterfall*. Pemilihan model *waterfall* dilakukan karena metode ini memungkinkan pengembangan secara bertahap, sehingga dapat meminimalisir tingkat kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengembangan. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas dan kemudahan dalam pengembangan serta pemeliharaan aplikasi web.

Terpadat 3 jenis komponen untuk membangun MVC, yaitu :

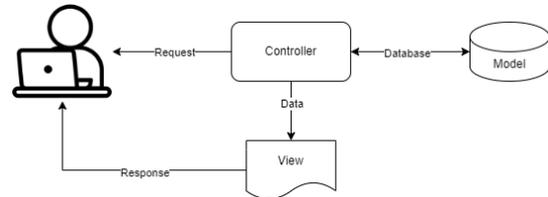
- a. Model berkaitan dengan penggunaan database untuk melakukan berbagai tugas pengolahan data, seperti menambahkan, mengubah,
- b. menghapus, dan mencari, serta mengatur validasi untuk bagian pengontrol
- c. View mengatur tampilan yang diberikan kepada user. Bagian ini biasanya berupa file yang diatur oleh controller, dan memiliki fungsi untuk menerima dan menampilkan data kepada user dalam bentuk interface Controller bertanggung jawab atas hubungan antara bagian Model dan View. *Controller* memiliki kemampuan untuk mengatur permintaan user dan menentukan tanggapan dari sistem.

Sistem informasi Pemesanan ini dikembangkan menggunakan *framework Codeigniter* (CI). *Framework* ini dipilih karena memiliki *libraries* bawaan yang dapat mempermudah proses pembangunan aplikasi. Keberadaan *libraries* tersebut dalam CI memungkinkan penulis untuk lebih mudah membangun dan mengelola aplikasi web.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

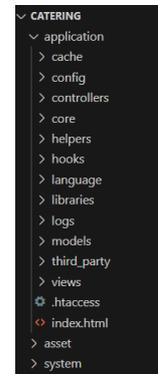
4.1. Arsitektur Perangkat Lunak

Situs web interaktif ini membantu staf Dewi *Catering* dalam mengelola pemesanan *catering* dan memungkinkan pelanggan untuk memesan makanan secara online. Sistem ini dibangun menggunakan *framework Codeigniter*, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL.



Gambar 4. 1 Model View Controller (MVC)

Dalam sistem ini, arsitektur perangkat lunaknya terdiri dari tiga komponen utama: Pengguna, MVC, dan basis data. Komponen pertama mencakup berbagai pengguna yang dapat mengirim permintaan dan menerima tanggapan melalui komponen View. Komponen kedua disebut Model, View, dan Controller, di mana ketiga elemen ini dapat berkomunikasi dan saling memproses data. Komponen terakhir hanya terdiri dari basis data. Gambar 4.1 menggambarkan bagaimana data diproses melalui sistem ini. aplikasi menggunakan MVC. Sedangkan gambar 4.2 menunjukkan folder secara umum untuk website Dewi *catering*.



Gambar 4. 2 Folder Umum *Framework Codeigniter* MVC

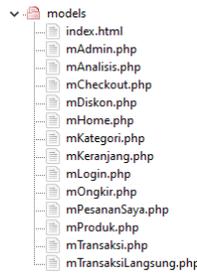
Dalam folder tersebut, MVC menunjukkan keunggulannya dengan melakukan pemisahan tugas secara jelas di masing-masing folder untuk Model, View, dan Controller.

4.2. Implementasi Arsitektur MVC

Arsitektur Model View Controller (MVC) digunakan dalam perancangan website Dewi *catering*. Dalam setiap modul, terdapat beberapa model, beberapa view, dan beberapa controller yang bekerja sama untuk mengatur interaksi antara pengguna dan sistem. Berikut adalah penjelasan implementasi Arsitektur MVC pada komponen website Dewi *catering*.

4.2.1. Impementasi Model

Model adalah komponen MVC yang berinteraksi langsung dengan database. Model diwakili oleh tabel-tabel yang ada di database. Dalam implementasinya, Model memiliki atribut yang akan digunakan sebagai header kolom pada database. Data kemudian diisi sesuai dengan kolom yang ada. Model memiliki fungsi yang berguna untuk memeriksa dan melihat apakah data telah di-load berdasarkan ID-nya. Selain itu, Model juga melakukan validasi terhadap database MySQL



Gambar 4. 3 Folder Model

Class class yang dimasukkan dalam folder Model iniyaitu, *mAdmin.php*, *mAnalisi.php*, *mCheckout.php*, *mDiskon.php*, *mHome.php*, *mKategori.php*, *mKeranjang.php*, *mLogin.php*, *mOngkir.php*, *mPesananSaya.php*, *mProduk.php*, *mProduk.php*, *mTransaksi.php*, *mTransaksiLangsung.php*. Setiap file di berikan nama yang berawalkan huruf M untuk mempermudah dalam pengelolaannya.

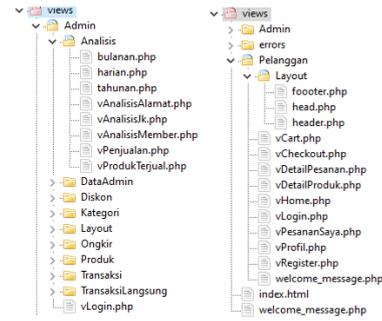
```

1  <?php
2  defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
3
4  class Admin extends CI_Model
5  {
6      public function insert($data)
7      {
8          $this->db->insert('admin', $data);
9      }
10     public function select()
11     {
12         $this->db->select('*');
13         $this->db->from('admin');
14         return $this->db->get()->result();
15     }
16     public function update($id, $data)
17     {
18         $this->db->where('id_admin', $id);
19         $this->db->update('admin', $data);
20     }
21     public function delete($id)
22     {
23         $this->db->where('id_admin', $id);
24         $this->db->delete('admin');
25     }
26 }
    
```

Gambar 4. 4 Codingan Model mAdmin.php

4.2.2. Impementasi View

Setelah Model dibuat, diperlukan beberapa kode untuk menampilkan informasi tersebut. Dalam hal ini, menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *framework Codeigniter*. Namun, desain yang sudah ada masih terlihat berantakan. Oleh karena itu, terlebih dahulu dibuat folder terpisah untuk masing-masing view. Didalam folder tersebut, dibuat sub-folder untuk beberapa jenis view yang akan ditampilkan. Untuk itu, harus mengimport class dari Model yang namanya sesuai dengan Controller.



Gambar 4. 5 Folder views

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa folder "admin" berisi file untuk tampilan admin, folder "error" berisi file yang menampilkan jika ada kesalahan yang terjadi, dan folder "pelanggan" berisi file untuk tampilan pelanggan.

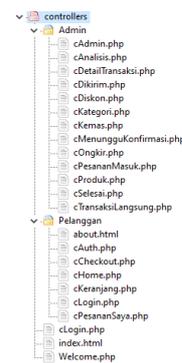
```

1  <div class="content-wapper">
2  <div class="content-header">
3  <div class="container-fluid">
4  <div class="row mb-2">
5  <div class="col-sm-6">
6  <h1 class="m-0 text-dark">Analisis Penjualan Sesuai Alamat Pengiriman /!
7  </h1>
8  <div class="col-sm-6">
9  <ol class="breadcrumb float-sm-right">
10 <li class="breadcrumb-item"><a href="#">Home /</li>
11 <li class="breadcrumb-item active">Laporan Penjualan /!
12 </li>
13 </ol>
14 </div>
15 </div>
16 </div>
17 <section class="content">
18 <div class="container-fluid">
19 <div class="row">
20 <div class="col-12 table-responsive">
21 <table class="table">
22 <thead>
23 <tr>
24 <th></th>
25 </tr>
    
```

Gambar 4. 6 Codingan View vAnalisisAlamat.php

4.2.3. Impementasi Controller

Controller bekerja berdasarkan perintah yang telah direquest dari pengguna. Lalu, controller mengambil data dari Model dan mengirimkan data tersebut ke View untuk menyampaikan hasil request kepada pengguna. Pada folder Controller, berfungsi sebagai penghubung antara Model dan View.



Gambar 4. 7 Folder Controller

Pada folder *Controller* di atas, terdapat beberapa komponen controller, yaitu admin, dan pelanggan. Masing-masing controller memiliki beberapa method, seperti list(). Apabila method list dipanggil, maka akan menampilkan perintah yang ada didalam method list tersebut.

```

1 <?php
2 defined('BASEPATH') or exit('No direct script access allowed');
3
4 class cDetailTransaksi extends CI_Controller
5 {
6     public function __construct()
7     {
8         parent::__construct();
9         $this->load->model('mTransaksi');
10    }
11
12    public function detail($id)
13    {
14        $data = array(
15            'detail' => $this->mTransaksi->detailtransaksi($id)
16        );
17        $this->load->view('Admin/Layout/head');
18        $this->load->view('Admin/Layout/aside');
19        $this->load->view('Admin/Transaksi/DetailTransaksi', $data);
20        $this->load->view('Admin/Layout/footer');
21    }
22 }
    
```

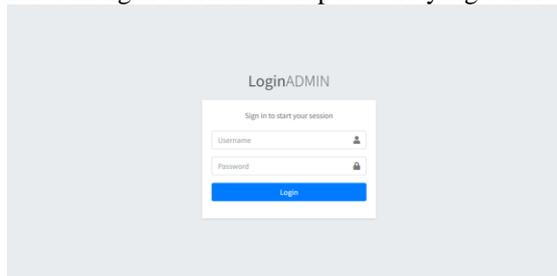
Gambar 4. 8 Codingan Controller cDetailTransaksi.php

4.3. Implementasi Interface

Dalam Implementasi desain interface yang sudah dibuat sebelumnya diubah ke dalam Bahasa pemrograman HTML, PHP dengan framework CodeIgniter dan menggunakan database MySQL.

4.3.1. Tampilan Form Login Admin

Form login adalah halaman pertama yang muncul ketika aplikasi dijalankan. Fungsi utama form login adalah memberikan keamanan di dalam sistem. Sebelum masuk ke dalam sistem, pengguna harus mengisi username dan password yang benar.

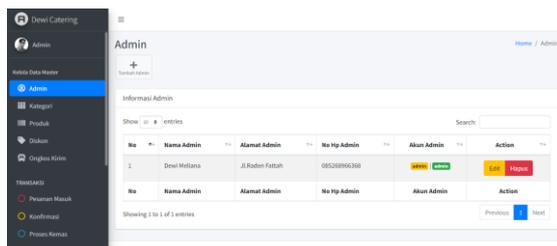


Gambar 4. 9 Tampil Form Login Admin Dewi Catering

Pada saat pengguna memasukkan username atau password yang salah, maka akan muncul pesan peringatan yang memberitahukan bahwa username atau password yang dimasukkan salah

4.3.2. Tampilan Dashboard Admin

Dalam Tampilan Dashboard Admin. Admin dapat mengakses semua menu yang ada pada sistem, yaitu menu Admin, kategori, produk, diskon, ongkos kirim, transaksi, transaksi langsung, analisis.



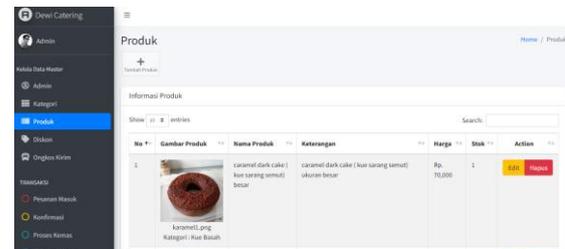
Gambar 4. 10 Tampilan Dashboard Admin

Dibagian Dashboard admin terdapat fitur berisi informasi singkat data nama admin, alamat

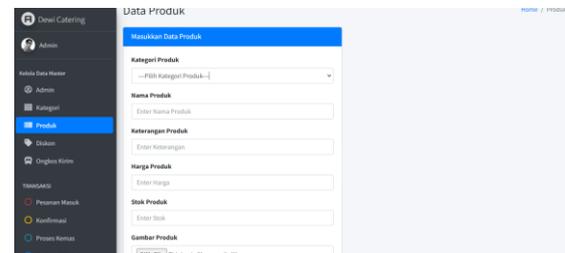
admin, no hp admin, mengenai Admin, dan dibagian dashboard ini dapat menambah, mengedit, menghapus data admin. Pada sidebar terdapat fitur dari user admin yaitu kategori, yang dimana di menu ini dapat melakukan proses menginput kategori produk dan dapat mengedit menghapus kategori, dapat melihat kategori produk. Terdapat juga fitur produk, dimana admin menginput, mengedit, menghapus produk. Terdapat juga fitur diskon, dimana admin menginput, mengedit, menghapus diskon produk, terdapat juga fitur ongkos kirim, dimana admin menginput, mengedit, menghapus ongkos kirim produk. Terdapat juga fitur transaksi, dimana admin dapat memproses semua transaksi yang terjadi.

4.3.3. Tampilan Produk

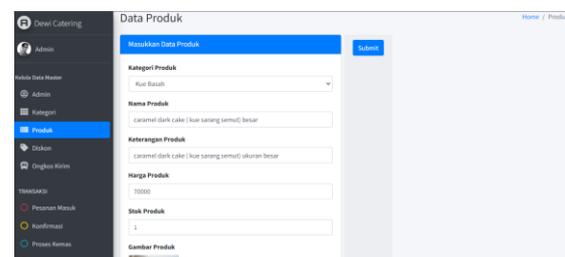
Pada Form produk digunakan untuk melihat data produk yang ada, menambah data produk beserta mengupdate produk.



Gambar 4. 11 Tampilan Produk



Gambar 4. 12 Tampilan Tambah Produk



Gambar 4. 13 Tampilan Update Produk

Pada tampilan produk ini. Admin mengelola semua data mengenai produk seperti menginput, mengupdate data, menghapus data produk, dan mencari produk. Serta melihat data produk.

4.4. Evaluasi Sistem

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi atau uji coba sistem untuk memastikan bahwa sistem yang

dibuat telah sesuai dengan harapan dan dapat berfungsi dengan baik, serta untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi. Proses pengujian ini menggunakan metode black-box testing untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi tujuan yang ditetapkan. Uji coba ini dibagi menjadi tiga bagian: uji coba efektivitas MVC, uji coba validasi sistem, dan uji responden.

4.5. Tabel Perbandingan Efisiensi

| Aspek Efisiensi | Sebelum Adanya Web Pemesanan | Sesudah Adanya Web Pemesanan |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Waktu Pemesanan | Pemesanan melalui telepon atau datang langsung membutuhkan waktu lebih lama | Pemesanan dapat dilakukan online, lebih cepat dan efisien |
| Kemudahan Akses | Terbatas pada jam operasional dan lokasi fisik | Dapat diakses kapan saja dan dari mana saja melalui internet |
| Akurasi Pesanan | Rentan terhadap kesalahan komunikasi dan pencatatan manual | Pesanan dicatat secara otomatis dan lebih akurat |
| Konfirmasi Pesanan | Memerlukan waktu untuk konfirmasi melalui telepon atau email | Konfirmasi instan melalui sistem otomatis |
| Biaya Operasional | Lebih tinggi karena membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk melayani pesanan | Lebih rendah karena sebagian besar proses dilakukan oleh sistem |
| Pelacakan Pesanan | Sulit untuk melacak status pesanan secara real-time | Pelacakan pesanan dapat dilakukan secara real-time melalui web |
| Pencatatan Data | Pencatatan manual yang memerlukan ruang dan rentan hilang | Pencatatan otomatis yang tersimpan dengan aman di database |

Gambar 4. 14 Perbedaan signifikan dalam efisiensi operasional sebelum dan sesudah

4.6. Uji Responden

Pada pengujian prototype yang dilakukan, 40 responden yang berusia 22 – 29 tahun berpartisipasi. Mereka terdiri dari beberapa pelanggan Dewi Catering, dan beberapa orang umum. Setelah mendapatkan data penilaian dari para responden, saya perlu menghitung skor untuk menentukan apakah sistem dinilai baik.

-Data hasil yang didapat dari kuisioner dihitung dengan menggunakan rumus = $\frac{\text{Nilai}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$

-Nilai maksimal dihitung dengan menggunakan rumus = $\text{Responden} \times \text{Nilai maksimal}$ yaitu 5, maka $40 \times 5 = 200$

| No | Kriteria | Persentase | | | | | Total nilai | Persentase nilai |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------|------|------|-------|-------|-------------|------------------|
| | | SS(5) | S(4) | C(3) | KS(2) | TS(1) | | |
| 1. | Apakah dengan adanya website, pemesanan catering menjadi lebih efektif? | 30 | 7 | 3 | 0 | 0 | 187 | 93,5% |
| 2. | Seberapa efektif website dalam mengkonfirmasi pesanan secara online? | 28 | 9 | 3 | 0 | 0 | 185 | 92,5% |
| 3. | Seberapa puas Anda dengan metode pembayaran yang tersedia di website kami? | 25 | 13 | 2 | 0 | 0 | 183 | 91,5% |
| 4. | Apakah dengan adanya website, pelacakan pesanan menjadi lebih efektif? | 28 | 9 | 2 | 1 | 0 | 175 | 87,5% |
| 5. | Apakah dengan adanya website, pencatatan pemesanan menjadi lebih efektif? | 30 | 10 | 0 | 0 | 0 | 190 | 95,5% |
| Rata – rata persentase : | | | | | | | | 92% |

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam pengembangan aplikasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Model View Controller (MVC) mempermudah proses pengujian, memudahkan penanganan bug, dan meningkatkan efisiensi pengerjaan. Dalam penelitian ini, telah dilakukan uji responden terhadap 40 orang, dan hasilnya menunjukkan 92% responden setuju bahwa penelitian ini memang meningkatkan efisiensi dari Dewi Catering. Metode MVC lebih cocok untuk proyek kecil karena harus mengelola tiga komponen, yang berarti perlu membuat banyak file, kelas, dan fungsi. Selain itu, komponen-komponen dalam MVC saling bergantung satu sama lain untuk berfungsi dengan baik.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah Jika ingin menggunakan metode MVC, sebaiknya tidak diterapkan pada pengembangan aplikasi berskala kecil. Selain itu, perlu ditambahkan fitur pada pembayaran, yaitu fitur scan QR agar pembelian menjadi lebih mudah dan simpel

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Permata, E. Tasrif, and I. P. Dewi, “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Di Kota Padang,” *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.,* vol. 6, no. 1, pp. 2–7, 2018, doi: 10.24036/voteteknika.v6i1.10415.

[2] I. Dewi, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KATERING MENGGUNAKAN METODE MODEL VIEW CONTROLLER BERBASIS WEB (Study kasus : Rumah Makan Berkah khas Minang Medan),” *Maj. Ilm. INTI,* vol. 14, pp. 91–94, 2019.

[3] H. Fuad, A. Budiman, and D. Kurniasari, “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Study Kasus Di Wedding Organizer PJ Management,” *J. Sisfotek Glob.,* vol. 8, no. 2, 2018, doi: 10.38101/sisfotek.v8i2.202.

[4] F. Retrialisca, C. A. Wulandari, and U. Chotijah, “Design and Implementation of Ordering and Payment Information System at Aisya Catering Surabaya,” *J. Tekno*

- [5] *Kompak*, vol. 16, no. 2, pp. 124–138, 2022.
R. Oktapiani, D. Prayudi, F. Ariandi, F. M. Rf, C. Zakiya, and R. Indriawati, “Penerapan Metode MVC Pada E-Commerce Creativestoreid,” *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 7, no. 2, pp. 187–195, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jse/article/view/11326>
- [6] S. Z. Harahap and M. H. Dar, “Aplikasi Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pada Upi Convention Center Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Mysql,” *J. Inform.*, vol. 6, no. 3, pp. 24–27, 2019, doi: 10.36987/informatika.v6i3.1620.
- [7] B. F. Azhar, B. T. Hanggara, and B. S. Prakoso, “Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Daily Catering Senjani Kitchen berbasis Progressive Web App dengan Metode Waterfall,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. e-ISSN*, vol. 2548, no. 11, p. 964X, 2021.
- [8] Y. Handrianto and B. Sanjaya, “Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web,” no. September, pp. 153–161, 2020.
- [9] C. P. Wijaya, K. I. Satoto, and R. R. Isnanto, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET TRAVEL BERBASIS WEB,” 2018.
- [10] U. Nurhasan, B. Fajrin, D. F. A, F. Vale, and Y. Ughay, “Implementasi Metode MVC untuk Pembangunan Sistem Informasi Pelatihan Kerja : Studi Kasus UPT Pelatihan Kerja Singosari,” pp. 20–31, 2020, doi: 10.30864/eksplora.v10i1.250.
- [11] D. Riana, R. Sanjaya, and O. Kalsoem, “Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Patologi Anatomi Menggunakan Model MVC Berbasis Laravel Framework,” pp. 8–9, 2018.
- [12] Y. Prasetyo, *Panduan mudah belajar framework Laravel*. 2018.
- [13] A. Rohmad Basar, N. H. Adi, and S. Zebua, “Sistem Informasi Pemesanan dan Pelayanan Katering Menggunakan Metode Model View Controller Berbasis Web,” *Desember*, vol. 3, no. ISSN, pp. 2614–7602, 2019, doi: 10.36352/jr.v3i2.167.
- [14] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” no. November, 2020.